

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDESA DI KABUPATEN BULELENG

I Putu Julianto¹, Komang Sujendra Diputra², Si Ngurah Ardhya³

^{1,2}.Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA
Email: putujulianto@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This activity was motivated by problems related to the lack of understanding by BUMDesa managers in preparing financial reports in accordance with those regulated in Village Ministerial Decree No. 136 of 2022 concerning the preparation of financial reports for Village-Owned Enterprises, which has an impact on information asymmetry regarding BUMDesa finances. In general, the problems that occur in this activity include: (1) BUMDesa treasurers don't understand financial reports (2) they don't know about accounting applications that can be used in preparing financial reports to support the need for BUMDesa financial information. Based on these problems, this P2M activity was carried out to provide a solution in the form of assistance and training in the application of accounting applications at BUMDesa in preparing BUMDesa financial reports. This activity is carried out so that BUMDesa managers are able to prepare financial reports for BUMDesa in accordance with applicable regulations (Permendes No. 136 of 2022).

keywords: financial report, financial information, and BUMDesa

ABSTRAK

Kegiatan ini dilatarbelakangi dari permasalahan terkait belum adanya pemahaman para pengelola BUMDesa dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan yang sudah diatur dalam Permendes No. 136 Tahun 2022 tentang penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa, yang berdampak pada asimetri informasi terkait keuangan BUMDesa. Secara umum permasalahan yang terjadi dalam kegiatan ini diantaranya: (1) belum pahami bendahara BUMDesa atas laporan keuangan (2) ketidak tahuan mereka akan aplikasi akuntansi yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan untuk menunjang kebutuhan akan informasi keuangan BUMDesa. Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan P2M ini dilakukan untuk memberikan solusi berupa pendampingan dan pelatihan penerapan aplikasi akuntansi di BUMDesa dalam penyusunan laporan keuangan BUMDesa. Kegiatan ini dilakukan agar para pengelola BUMDesa mampu menyusun laporan keuangan untuk BUMDesa sesuai dengan aturan yang berlaku (Permendes No. 136 Tahun 2022).

Kata kunci: laporan keuangan, informasi keuangan, dan BUMDesa

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan laporan keuangan bagi BUMDesa tentunya sangat penting, sebagai bentuk dari implementasi transparansi dan akuntabilitas atas penggunaan dana desa yang diamanahkan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan dapat memberikan gambaran jelas terkait posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan bisnis dari BUMDesa (Haryadi, B.,2023 dan Widyastuti, R.

D., dkk, 2021). Disisi lain, pengelola BUMDesa berkewajiban membuat laporan keuangan secara teratur, membuat laporan keuangan dan memberikan laporan usaha BUMDes minimal 2 kali setahun kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa (Permendesa PDPTT No.4/2015; Pasal 12).

Penyusunan laporan keuangan BUMDes sudah diatur dalam Permendes No 136 Tahun 2022 tentang panduan penyusunan laporan keuangan badan usaha milik desa. Dalaman permen ini, laporan keuangan desa

terdiri dari: 1). Neraca, 2). Laba/rugi, 3). Laporan perubahan ekuitas, 4). Arus kas, dan 5). CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Kemudian dalam permen ini juga dijelaskan secara gamblang, bahwasannya untuk menyusun laporan keuangan BUMDes atas dasar basis akrual, kecuali laporan arus kas. Tentunya dengan diterbitkan permen ini merupakan kabar gembira bagi BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih baik, sehingga fungsi dan tujuan BUMDes dapat diwujudkan dan dapat membuat Bumdes menuju arah yang lebih baik dalam hal penyusunan laporan keuangannya.

Namun pada kenyataannya, dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes masih meninggalkan berbagai persoalan. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kualitas SDM yang dipekerjakan di BUMDes (Sumaryadi, I. N., dan Saputra, R., 2017). Kualitas SDM yang rendah tentunya menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak dapat dipercaya (*not accountable*), sehingga dapat menghambat perkembangan BUMDes (Kusmayadi, D., dkk, 2019). Ini ditunjukkan dengan di sebagian besar Bumdes para pegawai yang berkaitan dengan keuangan atau laporan keuangan masih belum menguasai tentang akuntansi dengan baik. Ini dikarenakan kebanyakan dari mereka adalah tamatan SMA umum tidak spesifik dibidang akuntansi. Kalaupun ada yang sudah mencapai jenjang sarjana, jurusan yang diambil bukan dari akuntansi. Sehingga mereka masih awam dengan yang namanya akuntansi dan laporan keuangan. Oleh karena itu maka penguatan SDM di BUMDes menjadi hal yang prioritas.

Berbicara mengenai laporan keuangan, Bapak Ketut Edy Susena, S.E., selaku Ketua Forkom BUMDes Kabupaten Buleleng mengungkapkan bahwa rata-rata pegawai BUMDes di Kabupaten Buleleng hanyalah lulusan SMA/SMK dan hanya segelintir orang saja berasal dari lulusan Sarjana. Hal ini tentu menyebabkan tidak seluruhnya memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karenanya, tidak jarang beberapa dari BUMDes di kabupaten Buleleng

dalam menyusun laporan keuangannya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Permasalahannya adalah beberapa bendahara dari BUMDes tidak memahami cara dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan para pengelola BUMDes dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Belum pahamnya para bendahara BUMDes atas cara penyusunan laporan keuangan (2) Kurangnya pemahaman para bendahara BUMDes dalam menggunakan aplikasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yakni:

- a. Tahap Persiapan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Evaluasi

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan, Koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya, Penyiapan Nara Sumber, dan Penyiapan Jadwal pelatihan.

Tahap Pelaksanaan dari Pelatihan dan Pendampingan ini dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan konsultasi. Tahap implementasi kegiatan ini adalah: Pemberian pelatihan kepada Bendahara Bumdes oleh narasumber dan dilanjutkan dengan melakukan Pendampingan terhadap bendahara Bumdes dan Bumdesma terkait dengan penggunaan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Pelatihan diawali dengan memberikan kuesioner kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya. Tahap selanjutnya diberikan materi terkait penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya. Kemudian selanjutnya adalah tahap pendampingan dalam cara penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No.	Rincian	Target Capaian
1	Mengetahui tentang PPh	>75%
2	Memahami cara menghitung dan melaporkan SPT	>75%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum dan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara *offline*.

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam upaya untuk membeikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya. Para bendahara BUMdes di Kabupaten Buleleng tentunya memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan untuk BUMdes dapat dilakukan dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yakni penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan, koordinasi dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buleleng, Penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya, Penyiapan Nara Sumber Penyiapan Jadwal pelatihan, dan penyiapan kelengkapan lainnya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman bagi para bendahara BUMdes mengenai penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya.

1. Kegiatan Pelatihan

Pada tahap awal kegiatan, para bendahara desa diberikan materi terkait penyusunan laporan keuangan oleh narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi

akuntansi yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah dirasa para peserta memahami tentang materi yang disampaikan beserta aplikasi yang diperkenalkan tersebut, selanjutnya para peserta diberikan kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan terkait dengan pengetahuan dalam laporan keuangan, yaitu terkait penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya untuk mengetahui pemahaman awal para peserta. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan pemberian materi terkait penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya yang sangat penting bagi mereka.



Gambar 1. Pelatihan

2. Kegiatan Evaluasi

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah

meningkatnya pengetahuan para bendahara BUMdes terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya.

Hasil analisis kuesioner sebelum dan sesudah pemberian materi menunjukkan bahwa

terjadi peningkatan pengetahuan para para bendahara BUMdes terkait dengan materi yang diberikan.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Pemahaman Pelaku Usaha

No.	Rincian	Sebelum	Sesudah
1	Mengetahui tentang penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya	21,33%	83,55%
2	Memahami cara Menyusun laporan keuangan dan aplikasinya	11,67%	81,67%
3	Mampu menerapkan penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya.	12,39%	83%

Sumber: data diolah (2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik terkait dengan Pendampingan dan pelatihan penerapan aplikasi akuntansi Bumdes dalam penyusunan laporan keuangan dapat dikatakan mampu meningkatkan pengetahuan para bendahara BUMdes karena hasil evaluasi yang menunjukkan hasil pemahaman yang melampaui target yang diharapkan yakni lebih dari 75%.

3. Kegiatan Pendampingan

Setelah pemberian materi dan penjelasan tentang penggunaan aplikasi akuntansi untuk laporan keuangan diberikan, dan dari hasil kuesioner yang diberikan yang mana mendapatkan hasil diatas target maka selanjutnya dilakukan tahap pendampingan kepada peserta. Pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan dan aplikasinya dilakukan oleh tim pengabdian kepada para bendahara desa yang masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Melakukan pendampingan yang intensif, para bendahara Bumdes telah mampu melakukan penyusunan laporan keuangan.

mengenai akuntansi dan laporan keuangan untuk Bumdes. Setelah diberikan materi tentang akuntansi dan pelaporan keuangan serta aplikasi akuntansi, para Bendahara Bumdes mulai memahaminya. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah mampu meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan BUMdes. Berdasarkan hal itu, maka dapat disimpulkan bahwasannya para bendahara Bumdes dapat memahami menyusun laporan keuangan dan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan BUMdes sesuai dengan Permendes No. 136 Tahun 2022.

SIMPULAN

Program kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini awalnya menemukan bahwa masih banyak para Bendahara di Bumdes belum memahami

DAFTAR RUJUKAN

- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan bumdes sempurna bangkalan: Bumdes sempurna bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1).
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Rahamn, R. (2019). IbBM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes dan Koperasi Nelayan di Desa Sancang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1), 54–62.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/790>
- Permendesa PDTT No.4/2015
- Sulistyo, H. W., Muharom, L. A., Oktavianto, H., & Nusantara, A. F. P. (2023). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Community Development*, 3(3), 252-257.
- Sumaryadi, I. N., & Saputra, R. (2017). The Role Of The Village Business Agency As Creative Economic Implementation In Order Of Community Empowerment Of Villages Of Cagak Road Subang District West Java Province. *International Journal Of Information Technology And Business Management*, 58(1), 8–21.
- Widyastuti, R. D., Risal, R., & Sari, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Jaya di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Surya Abdimas*, 5(2), 70–80.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.919>